

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara sistematis penelitian memang sudah seharusnya dilakukan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sebagai pisau bedah dalam suatu penelitian. Metode penelitian menjadi penting, karena dengan menggunakan metode, sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan suatu cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak dari realitas yang terjadi di lapangan, yaitu Strategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan

yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya

metode deskriptif adalah menafsirkan, dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis sebagai mana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam metode penelitian komunikasi: “Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan cermat.” (Rakhmat, 2012:22).

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiyono (2009:5) menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Moleong memaparkan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. (Moleong, 2007:6)

Peneliti menggunakan metode deskriptif guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam

penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif itu sendiri menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata. Adapun definisi metode deskriptif yakni:

“Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau didang tertentu secara faktual dan cermat”. (Rakhmat, 2002 : 22).

Pengertian lain mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Melalui metode ini, peneliti menggambarkan masalah berdasarkan data relevan dan mendeskripsikan fakta tentang bagaimana Strategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan dipilih secara *purposive* (*purposive sampling*) berdasarkan aktivitas mereka dan kesediaan mereka untuk mengeksplorasi pengalaman mereka secara sadar dan tidak sadar. Peneliti dapat memilih informan, atau bisa juga informan yang mengajukan secara sukarela.

Menurut Moleong dalam Ardianto (2011) mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut: “Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian”.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Kriyantono, dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, Teknik *purposive sampling* teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. (Kriyantono, 2008:154)

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti. Dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian.

Di antara sekian informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key informan*) seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

3.3.1 Informan Kunci

Informan diambil berdasarkan “penilaian” (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karenanya agar tidak terlalu subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

Pemilihan informan didasari dari kualitas informasi terkait dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Humas Pusat Survei Geologi Tim Humas Pusat Survei Geologi yang memiliki peran dalam kegiatan untuk menyebarluaskan informasi tentang kegeologian ataupun museum geologi. Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan Peneliti menanyakan tentang museum geologi yang berada di sebelah gedung bagian informasi tersebut kepada bapak donny hermana yang juga menjabat sebagai kepala bagian Humas Pusat Survei Geologi yang juga sempat membimbing peneliti saat melakukan Praktek Kerja Lapangan, peneliti ingin mengetahui dan menanyakan bagaimana strategi Humas Pusat Survei Geologi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pelajar di Museum Geologi Bandung tersebut. Peneliti memutuskan menjadikan beliau sebagai informan kunci ke satu karena beliau sangat mengetahui bagaimana program tersebut di jalankan, dan juga karena bapak donny sudah bekerja lebih dari 20 tahun bekerja di pusat survei geologi tersebut, peneliti di rekomendasikan oleh bapak Donny Hermana untuk menjadikan bapak Cipto Handoko yang juga bagian bekerja di bagian humas maupun tim dari Humas Pusat Survei Geologi dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ke daerah-daerah menjadi informan kunci kedua, peneliti

memilih bapak Cipto Handoko berdasarkan rekomendasi dari informan kunci ke satu, selain juga bekerja di bagian humas tersebut bapak cipto handoko juga sangat mengetahui tentang kegiatan-kegiatan ataupun strategi yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi dalam Meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum Geologi Bandung tersebut, oleh karenanya sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat. Informan kunci selanjutnya yaitu Erwan setiawan yang juga sebagai Staf Musum Geologi, pemilihan informan merupakan keinginan sendiri dari peneliti.

Informan utama merupakan informan atau pihak dari internal yang sangat penting dan mengetahui seluk beluk dari subjek dan objek yang akan diteliti secara medetail. Adapun informan tersebut yang akan memebrikan informasi, yaitu:

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Keterangan
1.	Drs. Donny Hermana, MAP	Kepala Humas PSG
2.	Cipto Handoko, Ssn	Pranata Humas/Tim Humas PSG
3.	Erwan, S.Pd	Staf Bagian Publik Museum Geologi

Sumber : Peneliti 2018

3.3.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dipilih yang memiliki hubungan langsung dengan peserta kegiatan sosialisasi geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi provinsi Jawa Timur, yang dilaksanakan Humas Pusat Survei Geologi maupun Museum Geologi itu sendiri, ini dipilih untuk mengetahui strategi Humas Pusat Survei Geologi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pelajar Di Museum Geologi Bandung apakah tersampaikan dengan baik pelajar atau tidak.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Hardiyanti Utami	29 tahun	Guru Geografi	Peserta kegiatan Sosialisasi Geologi, di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, Guru Geografi di SMA Ibrahimy Wongsorejo

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada lokasi penelitian, yang ditempuh melalui observasi dan melalui wawancara.

1. Observasi metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pengumpulan data dengan menggunakan alat indra dan diikuti dengan pencacatan secara sistimatis terhadap fenomena yang diteliti Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan akurat
2. Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur.
3. Dokumentasi merupakan sumber pelengkap dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial sebagai sumber pelengkap dengan cara pengumpulan data dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian dengan maksud agar data yang dikumpulkan lebih akurat.

3.4.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka uapaya untuk menjadikan penelitian tersebut perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

“Studi pustaka adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan” (Ruslan, 2003:31)

Dalam buku Metode Penelitian Kepustakaan menyebutkan ciri-ciri utama studi kepustakaan, yaitu :

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifatsifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula.
2. Data pustaka bersifat “siap pakai” (*readymade*). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia

sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film)”. (Zed, 2008:4-5).

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. Referensi buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang eksistensi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan eksistensi.

3. *Internet Searching (Pencarian Data Secara Online)*

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat *website*, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita *online* dan lain-lain.

- a. Tinjauan pustaka Mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

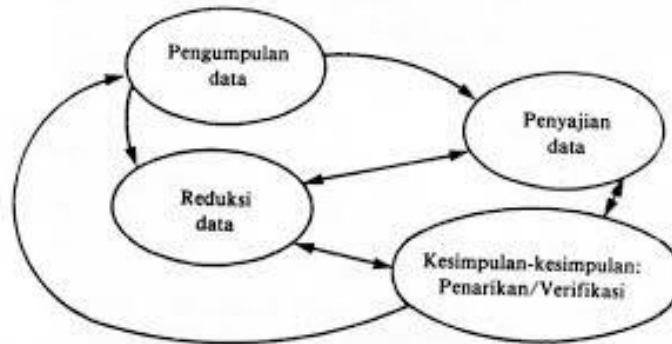
Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

”Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.(Moleong, 2005 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa ”aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiono (2005:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online*. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil

penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar atau kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
1. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Strategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

3.6 Uji Keabsahan Data

1. *Membercheck*
2. Meningkatkan ketekunan
3. Diskusi teman sejawat
4. Teknik Triangulasi

1. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan . dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

4. Teknik Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah dikumpulkan.

Menurut Moleong (2014:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Analisis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono,2014:247). Dalam hal ini triangulasi teknik digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya dan di uji lagi dengan data dokumentasi. Tahapan dalam melakukan uji keabsahan data di lakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama mengenai perancangan pesan, pemilihan saluran komunikasi (media), dan menentukan bauran komunikasi

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Humas Pusat Survei Geologi dan Museum Geologi, yang berlokasi di jln.Diponegoro57 Bandung-Jawa Barat,Indonesia

Tel:+6222-7203205

Fax:+622-7202669

Email:sinfo@grdc.esdm.go.id

Sinfo.psg@geologi.esdm.go.id

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan kurang lebih, dimulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																										
2.	Penulisan Bab I			■	■																								
	Bimbingan				■																								
3.	Penulisan BAB II					■	■																						
	Bimbingan								■																				
4.	Pengumpulan Data Lapangan									■	■																		
5.	Bimbingan BAB III											■	■																
	Bimbingan													■															
6.	Seminar UP																	■											
7.	Wawancara																			■									
8.	Penulisan BAB IV																				■	■							
	Bimbingan																							■					

